

SKRIPSI

PENGAKUAN SETAN TENTANG KEILAHIAN YESUS

BERDASARKAN TAFSIR HISTORIS KRITIS

MATIUS 8:28-34

DEVENCE ERIES NYORTETMA

210201137

ABSTRAK

Perikop Matius 8:28–34 menceritakan perjumpaan Yesus dengan dua orang yang kerasukan di daerah Gadara. Dalam kisah ini, roh-roh jahat mengakui Yesus sebagai “Anak Allah”, yang menunjukkan pengakuan terhadap keilahian-Nya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna pengakuan setan tersebut melalui pendekatan tafsir historis-kritis, dengan memperhatikan latar belakang sejarah, budaya, dan teks Injil Matius.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan historis-kritis terhadap isi dan konteks perikop. Penelitian ini juga membandingkan teks Matius dengan Injil Markus dan Lukas yang memuat kisah serupa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan setan merupakan bentuk pengenalan terhadap kuasa ilahi Yesus, meskipun bukan berasal dari iman yang sejati. Kejadian ini juga menunjukkan bagaimana kehadiran Yesus mengganggu sistem kuasa jahat dan bahkan menimbulkan reaksi penolakan dari masyarakat setempat.

Penelitian ini relevan bagi gereja masa kini untuk memahami bahwa pengakuan terhadap Yesus harus disertai penerimaan dan perubahan hidup, bukan sekadar pengakuan lisan atau emosional.

Kata Kunci: Pengakuan setan, keilahian Yesus, Injil Matius.

ABSTRACT

Matthew 8:28–34 tells the story of Jesus’ encounter with two demon-possessed men in the region of Gadara. In this narrative, the evil spirits recognize Jesus as the “Son of God,” which reveals an acknowledgment of His divinity. This study aims to understand the meaning of the demons’ confession using a historical-critical interpretation, focusing on the historical, cultural, and textual background of the Gospel of Matthew.

The method used is a qualitative approach through historical-critical analysis of the passage and its context. The study also includes a comparison with the parallel accounts in the Gospels of Mark and Luke.

The results show that the demons’ confession reflects a recognition of Jesus’ divine authority, though it does not come from true faith. This event also demonstrates how the presence of Jesus disrupts the power of evil and provokes rejection from the local people.

This research is relevant for the church today, reminding believers that confessing Jesus must be followed by genuine acceptance and a transformed life, not just verbal or emotional acknowledgment.

Keywords: Demons’ confession, divinity of Jesus, Gospel of Matthew.